BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stress adalah reaksi/respon tubuh terhadap stressor psikososial (tekanan beban mental/beban kehidupan (WHO 2003).Stress merupakan reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang meneysuaikan diri (Kemenkes,RI).

Bagian yang perlu dalam suatu organisasi berdampak pada keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan lingkungan kerja yang efektif untuk menunjang kinerja karyawan dalam menjalankan pekerjaanya sehingga memperoleh hasil kerja secara optimal (Heriyanti, 2021).

Aspek yang berdampak terhadap terjadinya stres pada perawat juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan rumah sakit. Gaya kepemimpinan ialah suatu sistem yang dilakukan oleh pemimpin dalam mempengaruhi cara berperilaku orang lain. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dengan lebih baik (Cahyani & Kustriyani, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Tewal dkk., 2017), memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja perawat. Peneliti penyimpulkan bahwa, semakin baik gaya kepemimpinan makan semakin meningkat pula kinerja perawat.

Gaya kepemimpinan dan stress kerja sangat mempengaruhi terhadap kinerja, jika stres yang sangat rendah dan sangat tinggi dapat menyebabkan dampak pada kualitas kinerja yang dialami oleh pekerja (Sri, 2021).

Rumah sakit merupakan tempat yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat (Permenkes, 2019).

Rumah Sakit Utama merupakan rumah sakit umum swasta yang memiliki klasifikasi tipe D di Wilayah Sumatera Utara yang terletak di Kota Kisaran. Pelayanan perawatan kelas 3 (tiga) untuk meningkatkan peluang untuk masyarakat bertujuan menjamin pelayanan kesehatan individu yang memberikan pelayanan rawat inap, gawat darurat, dan pelayanan pendukung (JUNIOR, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan (Sri, 2021) dimana ditemukannya petugas medis yang kurang menggunakan jam kerja secara maksimal, hal ini dikarenakan masih adanya petugas medis yang hadir terlambat dan pulang sebelum jam kerja selesai. Keluarga pasien juga mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan kurang baik.

Berdasarkan survey awal wawancara dari sebagian perawat, terdapat permasalahan yaitu kurangnya komunikasi antara pimpinan dan perawat sehingga perawat tidak jarang memiliki kesempatan untuk menyampaikan keluhan perawat dalam melakukan pekerjaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hal ini di yakini menjadi masalah yang mengakibatkan terjadinya stres kerja pada perawat. Menurut hasil wawancara pada beberapa perawat, dihasilkan laporan bahwa perawat sering sekali merasa lelah bekerja saat menjalankan tugas. Adanya kontak langsung terhadap pasien dengan durasi yang sangat cukup lama membuat perawat merasakan lelah saat bekerja. Apalagi jika menerima permintaan pasien secara bersamaan, disini juga para perawat harus sebisa mungkin menyelesaikan permintaan tersebut. Perawat juga harus mengahadapi pasien atau keluarga pasien,

hal ini juga dapat menimbulkan emosi secara tidak langsung atau tidak stabil terhadap perawat sehingga pada saat bekerja sering kali tidak fokus dan mengalami sakit kepala. Selain itu adanya misscomunication terhadap keluarga pasien, seperti yang seharusnya menjaga pasien hanya dibatasi 1 orang saja tetapi pihak keluarga menolak dan ingin tetap menjaga pasien melebihi dari ketentuan yang telah ditetapkan pihak rumah sakit, sehingga sering terjadinya komplain dari pihak keluarga pasien terhadap perawat karena hal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa masalah diatas berpengaruh terhadap kinerja pada perawat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang kinerja terhadap perawat dari aspek gaya kepemimpinan dan stres kerja di lingkungan RSU Utama Kisaran.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh gaya kepemimpinan dan stres kerja terhadap kinerja perawat di RSU Utama?

Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan stres kerja terhadap kinerja perawat di RSU Utama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan pada kinerja perawat di RSU Utama.
2. Mengetahui pengaruh stress kerja pada kinerja perawat di RSU Utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

a. Memberi masukan yang berguna tentang gaya kepemimpinan yang baik bagi RSU Utama.

b. Agar dapat lebih mengembangkan kinerja perawat.

1.4.2 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk observasi dan penulisan karya ilmiah.

1.4.3 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta memberikan pengalaman yang berguna bagi peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN